

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti yaitu adanya hubungan antara kepribadian neurotisme dengan presentasi diri *online* pada dewasa awal pengguna Instagram ditolak. Artinya, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kepribadian neurotisme dengan presentasi diri *online* pada dewasa awal pengguna Instagram. Namun, melalui analisis tambahan diketahui bahwa neurotisme memiliki hubungan negatif yang signifikan dengan presentasi diri *online* pada aspek *real self*. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat neurotisme individu, maka akan semakin rendah kecenderungan mereka untuk menampilkan diri yang sebenarnya di Instagram.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Subjek Penelitian

Bagi subjek penelitian yang memiliki kecenderungan neurotisme, disarankan untuk dapat lebih terbuka dalam mempresentasikan diri di media sosial, tentunya dengan mengutamakan keaslian diri. Peneliti berharap upaya ini dapat mengurangi tekanan psikologis yang mungkin timbul akibat perilaku memaksakan diri dalam memenuhi ekspektasi sosial ataupun keinginan untuk di nilai sebagai pribadi yang sempurna. Pada saat ini, media sosial seperti Instagram

memiliki fitur yang dapat membantu penggunaannya untuk membatasi privasi, sehingga pengguna dapat menyalurkan ekspresi diri kepada orang-orang tertentu. Batasan yang sehat tentunya merupakan hal yang esensial dalam menggunakan sosial media, hindari melakukan perbandingan diri dengan orang lain yang dapat menimbulkan emosi negatif dan perasaan rendah diri.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan untuk mengeksplorasi platform media sosial yang lebih beragam, seperti Twitter atau LinkedIn, harapannya topik mengenai presentasi diri *online* dapat digali lebih dalam. Selain itu, peneliti berharap penelitian kedepannya dapat menggunakan metode yang lebih komprehensif seperti observasi dan wawancara, tujuannya tak lain untuk menghindari potensi bias yang menjadi salah satu kekurangan dari metode *self-report* seperti kuesioner ini.